

LAGU MODEL UNTUK ANAK SEKOLAH DASAR DALAM MENGEMBANGKAN DAYA MUSIKALITAS

Rini Dias¹, Syahrel², Syeilendra³
Program Studi Pendidikan Sendratasik
FBS Universitas Negeri Padang
email: rinidias@yahoo.com

Abstract

This research purpose to for describe the learning methods used in vocal training to students in the selection of songs child model for the development of musicality. This study used descriptive qualitative research methods. Religious studies is the SDN 31 Tj Aur Padang. The results showed that the selection of songs is the song Kampuang child model Nan Jauh dimato and rainbow-rainbow song can enhance the musicality of students because of the rhythm, melody and expression of the song that contains the meaning of positive and good for the psychological development of children and the methods used in cultural arts and skills learning is a method of lecture, discussion, and demonstration.

Keyword : Song child model, qualitative, descriptive, rhythm, melody, expression

A. Pendahuluan

Tujuan pendidikan nasional yang dirumuskan pada Undang-undang No.2/1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) berbunyi : “Mencerdaskan kehidupan bangsa dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri, serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan” (Tim pendidikan, 2002).

Untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut, pemerintah menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan melalui jenjang dan beberapa lembaga pendidikan berdasarkan tingkat/usia. Lembaga pendidikan tersebut diantaranya : SD/MI, SMP/MTS, dan SMA/SMK/MA. Salah satu jenjang pendidikan tersebut adalah Sekolah Dasar. Di era globalisasi, dunia pendidikan telah mengalami berbagai perkembangan dan kemajuan yang

¹ Mahasiswa penulis Skripsi Prodi Pendidikan Sendratasik untuk wisuda periode September 2012.

² Pembimbing I, dosen FBS Universitas Negeri Padang.

³ Pembimbing II, dosen FBS Universitas Negeri Padang.

sangat pesat dan mengesankan, terbukti dengan adanya sekolah-sekolah bertaraf internasional dengan fasilitas yang memadai. Pendidikan merupakan aspek yang tidak luput dari kehidupan manusia, setiap manusia tetap akan belajar dan selalu mencari sesuatu yang belum diketahuinya. Hal ini disebabkan oleh rasa ingin tahu dan *insting* seorang manusia yang selalu berkembang dengan rangsangan yang ada di lingkungannya.

Berbicara mengenai mata pelajaran di sekolah, pada kurikulum 2007, terdapat sejumlah mata pelajaran yang salah satunya mata pelajaran Seni dan Kebudayaan yang berkembang di kehidupan masyarakat, tanpa disadari budaya merupakan warisan turun temurun yang didalamnya mengandung nilai-nilai seni dan budaya bangsa. Oleh karena itu perlu adanya usaha yang dilakukan agar seni dan budaya tradisional kita tetap terjaga sampai kapanpun. Salah satunya melalui pendidikan untuk mengenalkan seni lagu model anak kepada generasi penerus bangsa agar dikembangkan dalam kehidupan masyarakat. Tanpa disadari antara kebudayaan, masyarakat, dan pendidikan memiliki keterkaitan yang saling mempengaruhi demi berkembangnya seni dan budaya bangsa.

Dari pendapat tersebut sangat jelas antara kebudayaan, masyarakat, dan pendidikan tidak dapat dipisahkan karena satu sama lain saling mempengaruhi dan saling membutuhkan demi melestarikan seni dan budaya bangsa. Usaha untuk melestarikan dan mengembangkan nilai kebudayaan bangsa yaitu melalui pendidikan yang diberikan kepada anak-anak. Tujuan pendidikan seni dan budaya yang diberikan kepada anak-anak yaitu untuk menumbuhkan kemauan mengapresiasi seni dan budaya agar generasi penerus bangsa memiliki sikap apresiatif terhadap segala sesuatu mengenai seni dan budaya bangsa Indonesia.

Perkembangan zaman yang diikuti oleh perubahan struktur sosial masyarakat, menyebabkan adanya perubahan cara kehidupan masyarakat yang membuat seni dan budaya terpinggirkan. Salah satu seni budaya yang perlu mendapat perhatian lebih dari masyarakat yaitu seni lagu model untuk anak. Seperti di SD Negeri 31 Tanjung Aur Padang sebagian siswa-siswinya kurang mengenal lagu-lagu model anak, mereka lebih mengenal dan menguasai lagu pop alternative. Beberapa faktor yang menyebabkan seni lagu model anak kurang diminati oleh siswa antara lain pelajaran seni lagu model anak jarang sekali diberikan di sekolah, kemudian siaran televisi yang semakin banyak menonjolkan penampilan musik pop. Hal ini membuat siswa lebih menggemari lagu-lagu tersebut dibandingkan lagu anak-anak, karena tanpa disadari televisi sangat berpengaruh terhadap pola pikir anak, padahal dengan memperkenalkan seni lagu model anak kepada siswa-siswi bisa mengembangkan daya musikalitas.

Hal inilah yang menjadi dasar pemikiran untuk melakukan penelitian tentang “Pemilihan Lagu Model Untuk Anak Dalam Mengembangkan Daya Musikalitas di SD Negeri 31 Tanjung Aur Padang” dengan tujuan untuk mendeskripsikan metode yang digunakan guru untuk melatih vokal siswa dalam menyanyikan lagu model anak yang pada akhirnya siswa-siswi tertarik untuk menumbuhkan daya musikalitas.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian tentang Hubungan Pemilihan Lagu Model Anak Oleh Guru Sekolah Dasar Untuk Mengembangkan Daya Musikalitas menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif ini peneliti mengumpulkan data informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan. Penelitian ini akan mengungkap dan menggambarkan bahwa pemilihan lagu model untuk anak dapat mengembangkan daya musikalitas siswa.

C. Pembahasan

Pada proses pembelajaran seni budaya dan ketrampilan (SBYK) di SDN 31 Tanjung Aur Padang, guru menggunakan kombinasi dari beberapa macam metode pembelajaran, diantaranya metode ceramah, metode tanya jawab, dan metode demonstrasi digunakan sebagai pelengkap dalam proses pembelajaran. Adapun penjelasan dari masing-masing metode dapat diuraikan sebagai berikut:

Metode ceramah digunakan oleh guru seni budaya dan ketrampilan (SBYK) SDN 31 Tanjung Aur Padang, sebagai pengantar dalam menjelaskan materi di awal pertemuan sebelum materi diberikan. Beberapa kegiatan ceramah yang dilakukan antara lain; ceramah untuk mengawali pembelajaran, ceramah untuk menjelaskan materi lagu, ceramah dalam kegiatan tanya jawab dan ceramah untuk mengakhiri pelajaran atau pada saat evaluasi setiap akhir pelajaran.

Metode ceramah dilakukan guru untuk mengawali latihan dengan memberi salam kemudian dilanjutkan dengan ceramah sebagai pengantar untuk mengawali materi yang akan dilatih pada pagi itu, dengan penjelasan sederhana yang dapat diterima dan dipahami oleh siswa. Ceramah berikutnya pada saat tanya jawab dilakukan guru untuk mematangkan pemahaman guru terhadap materi yang telah diberikan. Beberapa pertanyaan diajukan sendiri oleh para siswa, karena keadaan belajar yang menyenangkan dan menganggap guru seperti teman dalam belajar, membuat siswa tidak malu untuk bertanya apabila belum paham tentang materi yang diberikan. Adanya pertanyaan yang muncul, guru berusaha menjelaskan dengan perlahan-lahan dan berulang-ulang. Metode ceramah untuk mengakhiri pelajaran dilakukan guru hanya untuk mendata siswa yang hadir, pengumuman untuk pertemuan selanjutnya sekaligus mendeskripsikan hasil latihan yang dilakukan hari itu sudah baik atau masih kurang maksimal, agar motivasi tumbuh pada diri peserta didik.

Metode tanya jawab digunakan guru sebagai jembatan untuk mengetahui seberapa jauh siswa dalam memahami materi yang telah diberikan. Metode ini diberikan dengan dua tahap yaitu tahap pertama disampaikan secara menyeluruh kepada siswa sehingga jawaban akan bermacam-macam, apapun jawaban dari siswa, guru tetap akan melakukan tahap kedua yaitu pertanyaan individu yang diberikan kepada salah satu dari

siswa untuk menguji pemahaman mereka. Tujuan metode tanya jawab pada dasarnya digunakan sebagai media untuk melatih keberanian siswa untuk berbicara didepan orang banyak dalam mengemukakan pendapat baik secara kelompok maupun secara individu.

Metode demonstrasi merupakan metode yang menyenangkan bagi siswa, karena pada metode ini guru lebih banyak melakukan kegiatan praktek untuk memberi penjelasan kepada mereka sehingga akan terjadi suatu kondisi yang lebih hidup dibandingkan pada saat guru melakukan metode ceramah. Demonstrasi ini dilakukan guru dengan melibatkan siswa agar mereka lebih paham terhadap penjelasan guru. Pada metode ini guru membagi kelompok, yaitu demonstrasi pada latihan bernyanyi dengan di iringi keyboard. Metode ini dilakukan secara bertahap menyesuaikan kondisi siswa.

Metode latihan digunakan guru untuk melatih kemampuan seni musik (bernyanyi) siswa agar terus berkembang. Perkembangan siswa akan terlihat apabila mengikuti latihan secara rutin. Latihan yang dilakukan secara paksa oleh guru akan mempengaruhi psikologi anak yang akan berdampak negatif, oleh karena itu pendekatan latihan yang digunakan guru adalah **pendekatan kasih sayang** yang menciptakan suasana yang berbeda yaitu terjadi interaksi yang baik dan hubungan yang harmonis antara siswa dan gurunya. Pendekatan ini digunakan agar guru dapat memahami karakter masing-masing siswa sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

Adapun penjelasan tentang metode yang digunakan di SD SDN 31 Tanjung Aur Padang akan dijelaskan lebih lanjut pada proses pembelajaran, karena pada dasarnya metode sendiri merupakan bagian dari suatu proses pembelajaran.

1. Proses Pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan (SBYK)

Pembelajaran seni budaya dan keterampilan (SBYK) di SDN 31 Tanjung Aur Padang sudah terlaksana dengan baik. Adapun murid kelas 3 SDN 31 Tanjung Aur Padang berjumlah 21 orang. Lebih lanjut proses pembelajaran seni budaya dan keterampilan (SBYK) ini dilakukan di kelas saja karena tidak memiliki ruangan khusus. Adapun materi yang diajarkan berupa menyanyi solo atau paduan suara anak-anak yang terdiri dari lagu kebangsaan, daerah dan lagu model anak.

Proses pembelajaran seni budaya dan keterampilan (SBYK) di SDN 31 Tanjung Aur Padang dimulai dengan berdo'a bersama yang bertujuan agar siswa dimudahkan oleh Tuhan YME dalam menerima pelajaran, serta diharapkan pelajaran akan bermanfaat bagi masyarakat luas.

Pada proses pembelajaran tersebut, guru membagi proses pembelajaran menjadi dua tahap, yaitu pembelajaran teori dan pembelajaran praktek. Kedua pembelajaran tersebut saling berkaitan, karena pada saat pembelajaran teori pada seni musik guru juga melakukan kegiatan praktek untuk memperjelas materi yang disampaikan.

D. Analisis

Berdasarkan hasil penelitian yang berpedoman melalui wawancara terstruktur menunjukkan bahwa metode pembelajaran seni budaya dan

ketrampilan (SBYK) di SDN 31 Tanjung Aur Padang sudah baik dan pemilihan lagu model anak di sekolah dasar dapat meningkatkan daya musikalitas siswa, hal ini terbukti dengan antusias siswa menerima pelajaran seni budaya dan keterampilan (vokal) dan dapat diterima siswa dengan baik. Metode yang digunakan tidak jauh berbeda dengan metode-metode yang digunakan dalam proses pembelajaran pada umumnya, namun dalam pelaksanaan pembelajaran terdapat hubungan yang harmonis dan interaksi yang baik antara guru dan siswanya. Hal inilah yang membuat proses pembelajaran berjalan dengan baik dan dapat mencapai tujuan dan keberhasilan yang maksimal. Terbukti dari prestasi yang pernah diraih oleh SDN 31 Tanjung Aur Padang melalui yaitu Juara I lomba lagu daerah tingkat SD sekecamatan lubuk begalung.

Metode yang digunakan dalam pembelajaran seni budaya dan keterampilan (SBYK) seni musik di SDN 31 Tanjung Aur Padang Sudah baik, hal ini juga ditunjukkan melalui respon siswa yang antusias dalam setiap pembelajaran seni musik. Namun dalam pelaksanaannya terdapat kekurangan yaitu belum adanya acuan dalam pembelajaran seni musik di SDN 31 Tanjung Aur Padang. Hal ini dikarenakan kondisi psikologis siswa yang berubah-ubah, sehingga membutuhkan pendekatan secara persuasif guru terhadap siswanya yaitu dengan pendekatan kasih sayang, sehingga siswa merasa nyaman dan pembelajaran berjalan dengan baik untuk mencapai suatu tujuan belajar yang diinginkan. Lebih lanjut metode pembelajaran yang sudah dapat diterima dengan baik oleh siswa lebih karena kreatifitas guru dalam mengkombinasikan metode pengajaran yang disesuaikan dengan kondisi siswa. Seperti kondisi siswa yang lalai, maka guru akan memberikan metode pengajaran sambil bermain untuk meningkatkan minat belajar siswa.

Metode pembelajaran merupakan suatu cara melakukan atau menyajikan, menguraikan, memberi contoh, dan memberi latihan yang berisi pelajaran kepada siswa untuk mencapai tujuan tertentu. Dapat dikatakan metode pembelajaran merupakan bagian dari strategi instruksional, tetapi tidak semua metode pembelajaran dapat sesuai digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Memberikan pelajaran adalah salah satu tugas guru yang ditujukan kepada anak didik, supaya mereka mendapatkan ilmu pengetahuan, kecakapan, dan perkembangan didik.

Pengetahuan tentang metode-metode mengajar dalam pembelajaran sangat diperlukan oleh guru dalam proses pembelajaran, sebab berhasil atau tidaknya siswa belajar tergantung pada tepat atau tidaknya metode mengajar yang digunakan oleh guru, agar tujuan dari pembelajaran tersebut dapat tercapai dengan baik. Sebelum metode itu diaplikasikan, terlebih dahulu guru harus memahami arti dari metode itu sendiri.

Lebih lanjut keberhasilan metode pembelajaran seni budaya dan keterampilan (SBYK) di SD 31 Tanjung Aur Padang tidak lepas dari usaha dan kerja keras guru dalam mempersiapkan proses pembelajaran dari awal hingga akhir pembelajaran yaitu mempersiapkan materi pembelajaran yang akan diajarkan, mempersiapkan metode yang baik dalam menyampaikan pembelajaran, dan mengevaluasi pembelajaran.

Untuk persiapan materi dapat dikatakan proses pembuatannya sangat tertata rapi. Persiapan tersebut dapat dilihat pada saat pemilihan lagu, guru melalui beberapa proses dengan pertimbangan agar siswa mudah mempelajarinya. Salah satu contoh terlebih dahulu guru menentukan register nada yang tepat buat siswa. Persiapan berikutnya, guru menuliskan dalam sebuah lembar kertas yang digunakan sebagai partitur untuk memudahkan dalam menyampaikan materi kepada siswa. Penggandaan partitur juga dilakukan guru untuk dibagikan pada saat proses pembelajaran. Persiapan terakhir yang dilakukan oleh guru adalah mempersiapkan sarana dan prasarana agar penyampaian materi berjalan secara efektif. Adapun sarana dan prasarana yang perlu dipersiapkan antara lain: Prasarana milik SDN 31 Tanjung Aur Padang yaitu keyboard Yamaha PSR 350, kemudian properti atau kelengkapan yang digunakan seperti papan tulis dan Laptop untuk pemutar video-video musik sebagai alat apresiasi.

Hal tersebut membuktikan bahwa adanya persiapan yang dilakukan guru sebelum proses pembelajaran dimulai agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik sesuai tujuan. Pencapaian tujuan juga ditentukan pada saat pelaksanaan pembelajaran. Untuk mencapai tujuan pembelajaran, guru telah melakukan beberapa tahapan pada pelaksanaan pembelajaran. Tahapan tersebut dapat dilihat pada pembagian kegiatan pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan metode yang disesuaikan dengan kebutuhan kondisi siswa.

Kegiatan yang dilakukan oleh guru pada proses pembelajaran tersebut antara lain: 1) kegiatan awal, 2) kegiatan inti, dan 3) kegiatan akhir. Pada kegiatan tersebut, guru menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan.

Guru selalu mengevaluasi secara umum agar siswa tidak tersinggung dan tidak merasa dihakimi di depan teman-teman. Guru menutup proses pembelajaran dengan mengucapkan “Selamat pagi menjelang siang anak-anak...sampai ketemu minggu depan” kemudian siswa membantu guru membereskan tempat latihan, dan alat musik yang digunakan pada saat pembelajaran, dan terakhir berpamitan dengan mencium tangan guru. Tradisi ini dilakukan sejak awal berdirinya SDN 31 Tanjung Aur Padang pada tahun 1982. Selain melestarikan seni budaya, SDN 31 Tanjung Aur Padang tersebut juga berusaha melestarikan budaya sopan santun terhadap orang yang lebih tua, menghormati dan saling menghargai sesama teman, dengan harapan setelah mereka dewasa mereka tidak meninggalkan budaya yang selama ini mereka pelajari.

Dari uraian tersebut, dapat dikatakan bahwa metode yang digunakan pada pembelajaran seni budaya dan keterampilan (SBYK) SDN 31 Tanjung Aur Padang tidak jauh berbeda dengan metode yang digunakan dalam proses pembelajaran pada umumnya yaitu metode ceramah, tanya jawab dan demonstrasi, tetapi guru juga harus menyesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan siswa dengan tujuan agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

E. Simpulan Dan Saran

Berdasarkan hasil uraian yang telah dipaparkan pada bab yang terdahulu tentang pemilihan lagu model untuk anak dalam mengembangkan daya musikalitas siswa di kelas 3 SD Negeri 31 Tanjung Aur Padang, maka dapat disimpulkan bahwa: metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran seni budaya dan keterampilan (SBYK) di SDN 31 Tanjung Aur Padang tidak jauh berbeda dengan metode pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran di sekolah-sekolah lain pada umumnya, yaitu dengan mengkombinasikan metode ceramah, tanya jawab dan demonstrasi. Semua metode yang digunakan merupakan satu kesatuan yang saling melengkapi.

Pada pemilihan lagu kumpang nan jauh di mato dan pelangi-pelangi dapat meningkatkan daya musikalitas siswa dikarenakan lagu ini menarik bagi anak-anak khususnya usia 9 tahun karena dari irama, melodi dan ekspresi dari kedua lagu itu mengandung pesan moral yang baik dan sesuai dengan tingkat perkembangan psikologis anak. Banyaknya anak-anak yang lebih menyukai lagu-lagu orang dewasa karena mereka tidak dikenalkan lagu model anak pada saat ini. Akan tetapi dalam pelaksanaan pembelajaran tersebut terdapat hal yang berbeda dan sangat menarik yaitu adanya hubungan yang harmonis antara guru dan siswa.

Adanya hubungan yang harmonis antara guru dan siswa inilah yang membantu pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan baik dan metode yang digunakan dalam pembelajaran SBYK di SD 31 Tanjung Aur Padang.

Catatan : artikel ini disusun berdasarkan skripsi penulis dengan pembimbing I Drs. Syahrel, M. Pd. Dan Pembimbing II Syeilendra S, Kar, M. Hum.

Daftar Rujukan

- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Manajemen Penelitian*. Jakarta. Rineka Cipta
- Dimiyati dan sartono, 1994. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta. Dirjen Dikdasmen
- Djohan. 2003. *Psikologi Musik*. Jakarta Sanjaya Depdikbud
- Hurlock b Elizabeth. 1996. *Psikologi Perkembangan Anak*. Jakarta. Erlangga
- Mahmud, AT. 1995. *Musik dan Anak*. Jakarta. Depdikbud
- Mujiran. 2005. *Perkembangan Peserta Didik*. Padang. FIP UNP
- Munandar utami. 2004. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta. Rineka Cipta

- Rohman, Arif. 2009. *Memahami Pendidikan dan Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta. Laksbang Mediterania
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta. Rineka Cipta
- Sugianto, dkk (2000 :26), *Seni Budaya*, Jakarta, Grafindo
- Suryosubroto. B. 1996. *Proses Belajar Mengajar Disekolah*, Yogyakarta. Rineka cipta.
- Tim Pengantar Pendidikan. 2000. *Pengantar Pendidikan*. Padang. FIP UNP
- Tim Penyusunan Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta. Balai Pustaka
- Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran*. Bandung : Kencana Prenada Media